Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 49-53
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

SISTEM PENGEMBALIAN DAN PENGAMBILAN CONTAINER EMPTY DI DEPO PT. TANTO INTIM LINE CABANG MEDAN BELAWAN

[1]Husna Chairani Pane, [2]Dafid Ginting, [3]Fadiyah Hani Sabila

[1,3] KPNK, [2] Nautika
Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: fadiyahanis@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang Sistem Pengembalian dan Pengambilan Container Empty di Depo PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan yang dilakukan oleh ekspedisi muatan kapal laut (EMKL). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yaitu riset lapangan (*field research*) - melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan riset kepustakaan (*library research*) - mengumpulkan materi dari buku-buku perpustakaan dan sumber bacaan lain yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem pengembalian dan pengambilan *container empty*, dengan mempertimbangkan faktor-faktor penghambat seperti kerusakan alat bongkar muat dan cuaca buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik, dimulai dari proses Booking Container di kantor cabang Medan hingga pengambilan dan pengembalian Container Empty di Depo. Proses ini mencakup penanganan barang secara teliti dari gudang shipper hingga area penumpukan sementara (*Container Yard*). PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan juga berhasil membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan para ekspedisi terkait untuk memastikan kelancaran proses pengiriman barang.
Kata Kunci: Sistem Pengembalian, Sistem Pengambilan dan *Container Empty*

Abstract. *This research discusses the Empty Container Return and Collection System at PT. Tanto Intim Line's Depot Medan Belawan Branch, which is carried out by sea freight forwarding (EMKL). In this study, the author uses two methods, Field research - conducting direct observations and interviews with company representatives and Library research - collecting materials from library books and other relevant reading sources. This research aims to understand the empty container return and collection system, taking into account inhibiting factors such as loading and unloading equipment damage and bad weather. The results show that the system has been running well, starting from the Container Booking process at the Medan branch office to the collection and return of Empty Containers at the Depot. This process includes careful handling of goods from the shipper's warehouse to the temporary stacking area (Container Yard). PT. Tanto Intim Line Medan Belawan Branch has also successfully built good communication and cooperation with related expeditions to ensure the smooth running of the goods delivery process.*
Keywords: *Return System, Retrieval System, and Container Empty*

PENDAHULUAN

Menurut Supriyanta (2019) kebutuhan akan jasa angkutan laut semakin lama semakin meningkat terutama untuk kegiatan pengiriman barang menggunakan container baik antar pulau maupun ekspor dan impor, baik dari jumlahnya maupun macamnya. Usaha-usaha dalam

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 49-53
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

pembangunan sarana dan prasarana angkutan laut saat ini merupakan salah satu cara dalam mengatasi peningkatan kebutuhan tersebut.

Seperti dibangunnya Depo Container untuk dijadikan lapangan penumpukan empty container yang akan atau setelah digunakan untuk kegiatan ekspor impor. Berkaitan dengan barang ekpor impor, media pengepakan yang saat ini digunakan oleh para pengekspor dan pengimpor adalah container, dimana container memiliki daya angkut yang lebih besar serta waktu penanganan bongkar muat barang lebih cepat dibandingkan dengan cara penanganan bongkar muat secara konvensional. Kegiatan pengembalian dan pengambilan peti kemas memiliki peran penting dalam sistem transportasi dunia. Sebuah depo penumpukan peti kemas memiliki elemen penting dalam rantai pasok untuk memastikan kelancaran distribusi dari produsen hingga konsumen (Haryandi et al., 2020).

Depo Container didefinisikan sebagai area, baik di dalam maupun di luar daerah lingkunngan kerja pelabuhan (DLKr/DLKP) yang digunakan untuk penyimpanan, penumpukan, pembersihan, perawatan, perbaikan, pemuatan, pembongkaran dan kegiatan lainnya mendukung proses penanganan peti kemas, baik yang berisi barang (*Full Container*) maupun yang kosong (*Empty Container*) (Kennedy et al., 2018). Tujuannya adalah untuk memastikan kelancaran dan efesiensi dalam manajemen peti kemas selama proses distribusi.

Cara untuk meningkatkan efisiensi kinerja pelabuhan adalah dengan menjaga ketepatan waktu proses pelayanan bongkar muat. Pada kenyataannya, keterlambatan kedatangan kapal container masih sering terjadi sehingga pihak pengelola terminal pelabuhan barang tidak memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Untuk menghindari dari penumpukan yang akan memakan biaya maka setiap penumpukan penyediaan jasa container harus memiliki Depo container tersendiri agar terhindar dari pungutan biaya yang dikenakan pada saat penumpukan container di cy. Dermaga Depo memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian/logistic terutama kegiatan pengiriman barang antar pulau dalam memperlancar arus container dan lalu lintas angkutan barang serta mengefisiensikan jalur rantai pasok (*supply chain*), terutama dalam perdagangan internasional. Jasa yang ditawarkan oleh PT. Tanto Intim Line cabang Medan Belawan lebih luas layanan jasa dibandingkan dengan perusahaan pengiriman atau ekspedisi saja.

METODE PENELITIAN

Dalam makalah ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian di antara lain:

1. Metode Lapangan (*Field Research*)
   Penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara langsung selama 6 (enam) bulan melalui suatu pengamatan yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penulis secara langsung ikut sertai dalam melaksanakan semua kegiatan mengenai Sistem Pengembalian dan Pengambilan Container Empty dan penulis ikut dalam diskusi tanya jawab oleh Kepala Depo dan juga para pekerja yang ada di PT. Tanto Intim Line, apa saja hambatan-hambatan dalam Sistem Pengembalian dan Pengambilan Container Empty di Depo.
2. Metode Perpustakaan (*Library Research*)
   Riset kepustakaan (*Library Research*) dalam penelitian ini, penulis mencari dan meneliti bahan-bahan pendukung penyelesaian makalah ini dengan membaca buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan erat dengan judul yang diteliti, melalui perpustakaan Poltek AMI Medan dan internet seperti google scholar dalam menyelesaikan makalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengembalian dan Pengambilan Container Empty di Depo PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan

1. Sistem Pengembalian Container Empty di Depo
   Menurut Sabila, (2024) pengembalian Container Empty waijib dilakukan oleh pemilik barang/Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan harus secepat mungkin. Karena perjanjian pemilik barang/ Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dengan pihak PT. Tanto Intim Line hanya menyewa sementara dan apabila container terlalu lama digudang atau terlalu lama dikembalikan maka pemilik barang akan dikenakan denda/biaya tambahan oleh pihak PT. Tanto Intim Line. Oleh karena itu pemilik barang harus secepat mungkin mengeluarkan barang dari dalam container digudang penumpukan barang, setelah barang dikeluarkan dari dalam container atau container sudah kosong maka container dikembalikan ke Depo PT. Tanto Intim Line. Adapun cara penyerahan kembali container empty ke lapangan penumpukan/Depo PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan adalah sebagai berikut:
   1) Pemilik barang atau EMKL akan menyuruh pihak Trucking membawa Container Empty yang sudah selesai digunakan pembongkaran barang dari gudang, maka pihak ekpedisi harus segera mengembalikan Container Empty ke lapangan penumpukan/Depo.
   2) Jika sesampainya di lapangan penumpukan/Depo supir akan membawa surat/bon dan eir out full yang akan diserahkan kepada orang lapangan Krani sebagai persyaratan pembongkaran, krani akan memeriksa fisik container jika fisik container bagus, krani akan memfoto semua fisik container seperti dinding container belakang, ataupun pintu container. Jika sebaliknya fisik container mengalami kerusakan seperti bolong, pintu container hilang, maka container tidak akan dibongkar

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 49-53
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

sebelum ada berita acara kerusakan dari mana.

3) Jika kondisi container bagus saat dipulangkan pihak krani akan mengeluarkan Eir In Empty dan Surat Perintah Kerja (SPK), setelah supir mendapatkan surat-surat tersebut maka supir akan membagikan surat perintah kerja (SPK) kepada pihak operator alat dikarenakan sebagai bukti bahwa container telah diproses oleh pihak lapangan/krani. Operator akan mengangkat container tersebut dari truck ke lapangan penumpukan/depo agar disusun blok-blok yang kosong.

2. Sistem Pengambilan Container Empty di Depo

Menurut Izudin (2021) adapun Sistem Pengambilan Container Empty di Depo, sebelum pihak ekspedisi mengambil container empty ada beberapa tahap yang harus dikerjaikan seperti dalam tahap melakukan pemerosesan penerbitan Delivery Order (D/O) tentunya pemilik barang harus mengirimkan beberapa Supporting dokumen yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Berikut adalah dokumen yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam melakukan penerbitan Delivery Order (D/O).

1) Bill of lading (B/L)
2) Surat Kuasa
3) Surat Pinjaman Container dengan data yang ada pada Bill of lading
4) Bukti transfer Pembayaran

Menurut Ginting (2021) Delivery Order (D/O) merupakan dokumen yang sangat penting dalam pengeluaran barang sertai penggunaan jasa di Indonesia untuk melakukan penyewaan container yang dimiliki PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan/shipping lines atau penyediaan jasa.

Kemudian Delivery Order (DO) berfungsi sebaigai surat jalan pengambilan empty container dari Depo pelayaran PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan tanpa Delivery Order siapapun tidak akan bisa meminjam atau mengambil Container yang ada di Depo milik Perusahaan. Delivery Order (D/O) dikeluarkan oleh pihak pelayaran PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan sebagai pemilik kapal serta Container.

Berikut tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan pengambilan container empty di Depo PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan.

1) Trucking menuju Depo
Setelah sampainya pihak EMKL dan supir truck di Depo, pihak Emkl akan menjumpai orang lapangan krani untuk mencetak Release Order (R/O) tanda pelepasan container dan SPK sesuai berapa jumlah bookingan yang di ambil, maka pihak krani akan mencetak RO dan SPK tersebut lalu pihak EMKL akan memilih container sesuai dengan komoditinya, setelah EMKL mencari atau mendapatkan container yang diinginkan di lapangan penumpukan/Depo dengan berstatus In Empty, dan Emkl akan memberikan surat perintah kerja (SPK) kepada operator alat agar operator alat mengangkat container yang telah dipilih oleh EMKL, selanjutnya EMKL akan mencatat Nomor frefik container dan jenis comoditi yang diangkat di bon ekspedisi lalu pihak ekspedisi akan memberikan kepada pihak lapangan/krani agar dilakukan pengambilan gambar di dalam sistem aplikasi Tanto container management (TCM), PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan, proses foto di setiap sisi container seperti dinding container, pintu belakang container, dan dalam ruangan container sekalipun supir yang ikut sertai dalam pengambilan gambar tersebut, agar jika ada kerusakan saat pengembalian container tanpa ada bawak berita acara maka pihak krani lapangan akan membuka bukti saat pengambilan container tersebut dimana letak kerusakan tersebut apakah di Depo atau di Perusahaan Bongkar Muat (PBM) maupun rusak saat memuat di gudang pemilik barang. Setelah itu pihak krani akan membagikan surat dengan berstatus IER Out Empty, bahwasannya container telah keluar dari lapangan penumpukan/Depo, maka pihak EMKL akan menjumpai bagian admin Depo agar melakukan penguploadan di sistem pembayaran pelindo Integrated Billing System (IBS).

2) Trucking Menuju Gudang Pemilik Barang
Empty container yang telah diambil dari lapangan penumpukan/Depo agar segera membawa ke gudang pemilik barang agar dimuat/stuffing, setelah kegiatan memuat barang telah selesai di gudang pemilik barang, trucking akan bermalam di gudang tersebut menunggu kapal open/menerima muatan.

3) Trucking Menuju Pelabuhan
Container yang telah selesai dimuat atau telah selesai melakukan kegiatan stuffing akan di antar menuju gate terminal container atau di sebut dengan container yard (CY) dengan status kapal sedang open dan selanjutnya terminal menerima container tersebut untuk diproses dimuat oleh kapal perusahaan pelayaran PT.Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan.

B. Dokumen-Dokumen yang Diperlukan Saat Pengembalian dan Pengambilan Container Empty di Depo

1. Delivery Order (DO)

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 49-53
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

Delivery Order (DO) adalah dokumen yang berhubungan dengan proses pengeluaran barang impor dan peminjaman kontainer dari shipping lines atau penyedia jasa di Indonesia (Siska, 2021). Dokumen ini berfungsi sebagai surat perintah penyerahan barang yang telah disepakati antara penjual (pengirim) dan pembeli (penerima) yang ditujukan kepada gudang perusahaan.

Fungsi utama Delivery Order (DO) meliputi:

1) Sebagai bukti resmi transaksi antara penjual dan pembeli
2) Menyediakan detail rincian barang secara lengkap
3) Berfungsi sebagai bukti penerimaan barang melalui tanda tangan pembeli pada dokumen DO.

2. Dokumen Realase Order (R/O)
   Release Order adalah dokumen yang dikeluarkan perusahaan pelayaran untuk pengguna jasa EMKL sebagai surat pengantar pengambilan peti kemas kosong (Sahid, 2022). Dokumen ini diterbitkan oleh bagian administrasi perusahaan pelayaran/agen berdasarkan container booking list dan menjelaskan jumlah container yang akan dibooking oleh EMKL.
3. Surat Perintah Kerja (SPK)
   SPK adalah dokumen instruksi untuk melaksanakan kegiatan lift off (menurunkan) dan lift on (menaikkan) peti kemas kosong dari lapangan penumpukan ke atas truck (Situngkir, 2023).
4. Dokumen Surat Jalan Ekspedisi
   Surat jalan adalah dokumen utama pengiriman yang wajib dimiliki driver trucking atau ekspedisi. Dokumen ini berisi informasi identitas truck, isi muatan, serta nama pengirim dan penerima.
5. Equipment Interchange Receipt (EIR)
   EIR merupakan bukti serah terima antara pemilik container/perusahaan pelayaran dengan pemilik barang (Sahid, 2022). Dokumen ini mencatat kondisi fisik container dan perlengkapannya, termasuk kerusakan yang mungkin terjadi seperti bengkok, pecah, terpotong, penyok, melengkung, robek, atau hilang.

C. Hambatan–Hambatan yang Dihadapi Dalam Sistem Pengembalian dan Pengambilan *Container Empty* ke Depo

PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan dalam melakukan kegiatan Sistem Pengembalian dan Pengambilan Container Empty ke Depo tidak akan terlepas dari masalah ataupun hambatan dan PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan telah mempunyai cara tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah tersebut.

Adapun beberapa faktor penghambat dalam melakukan kegiatan Pengembalian dan Pengambilan Container Empty di Depo tersebut yaitu:

1. Kerusakan alat bongkar muat untuk pelaksanaan kegiatan lift on, lift off dapat menghambat kelangsungan dalam kegiatan yang harus mengejar closing-nya kapal yang untuk mengangkut contaiiner tersebut.
2. Terkadang lambatnya untuk melakukan pembuatan dokumen-dokumen yang disebabkan server terkadang mengalami gangguan atau kerusakan yang mengaikibatkan pihak-pihak EMKL harus menunggu sampai server itu bagus lagi.
3. Cuaca yang terkadang tidak mendukung saat pelaksanaan kegiatan yang mengakibatkan lamanya proses pelaksanaan kegiatan. Karena harus menunggu sampai cuaca baik untuk bisa melakukan kegiatan laigi.
4. Terkadang container yang dinginkan EMKL tidak ada, ini dikarenakan oleh jenis muatan EMKL yang harus menggunakan container yang baru dan terkadang pun tidak tersedianya container di Depo dikarenakan container tersebut telah dikembalikan ke Jakarta ataupun Surabaya.
5. Pihak EMKL belum membayar pelaksanan kegiatan karena ramainya pihak-pihak EMKL yang lain hendak membayar pelaksanaan juga dan hendak memakai jasa dari container Tanto.

D. Pemecahan Masalah dalam Sistem Pengembalian dan Pengambilan *Container Empty*

Pemecahan masalah (problem solving) adalah proses penyelesaian suatu permasalahan yang terdiri dari beberapa tahap (Setiawan, 2022). Tahapan ini meliputi: Identifikasi dan definisi masalah, Analisis penyebab utama masalah, Pencarian solusi dan alternatif penyelesaian, dan Implementasi solusi hingga masalah dapat diselesaikan secara efektif dan efisien

1. Perawatan dan pengecekan alat bongkar muat secara rutin dapat membantu mengurangi hambatan yang timbul karena kerusakan alat bongkar muat, pengawasan yang ketat dapat membantu mengurangi haimbatan yang timbul karena kurangnya pengawasan terhadap alat bongkar muat.
2. Apabila ada gangguan server maka akan dilakukan pengajuan perizinan secara manual untuk memberikan solusi yang tepat agar kegatan dipelabuhan dapat berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN

Sistem Pengembalian dan Pengambilan Container Empty di Depo pada PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan sudah berjalan dengan baik dan efesien. Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pengembalian dan pengambilan container empty dan terganggunya aktivitas gangguan jaringan mengakibatkan lamanya proses yang dialam karyawan terhadap pihak ekspedisi (EMKL), dan seringnya terjadi kerusakan pada alat

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 49-53
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

bongkar muat, sehingga terjadinya kemacetan di lokasi Depo sehingga waktu tidak berjalan efisien.

Agar sistem pengembalan dan pengambilan container empty di Depo pada PT. Tanto Intim Line Cabang Medan Belawan berjalan efektif dan efesien disarankan jaringan internet di-upgrade ke 60 Mbps dan perawatan alat bongkar/muat dilakukan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M.S. 2018. Petikemas: Masalah dan Aplikasinya. Jakarta: Pustaka Binama-Pressindo

Ginting, Dafid, and Elgrace Siska. "Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan." Journal of Maritime and Education (JME) 3.1 (2021): 155-160.

Haryandi, Mayasari, L. P., & Dzulfikri, M. A. (2020). Analisis Manajemen Rantai Pasok Pemasok Lokal Di PT. Prasmanindo Boga Utama Site Batu Hijau, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. JITSA Jurnal Industri & Teknologi Samawa.

HELMANIA, Ananda Kusuma. PROSES PENGAMBILAN CONTAINER UNTUK KEGIATAN EKSPOR FURNITURE MILIK CV. MANDIRI ABADI OLEH PERUSAHAAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT. KUSUMA MITRA KARGO SEMARANG. KARYA TULIS, 2021.

Izudin, Ahmad Wahyu Mas, and Ekka Pujo Ariesanto Akhmad. "Alur Kegiatan Empty Container dalam Kelancaran Ekspor dan Impor di Depo PT. Citra Prima Container Surabaya." Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan 11.2 (2021): 86-95.

Kennedy, P. S. J., Tobing, S. J. L., Hidayat, T. R., Toruan, R. L., Fauzan, A., Anggunsari, R. (2018). Manajemen Operasional Maintenance Dan Repair Depo Peti Kemas Kosong: Studi Kasus Pada PT Gns Jakarta. Ikraith Ekonomika.

Kesuma, N., hani Sabila, F., & Chrisnatalanta, C. (2022). SISTEM PENGURUSAN SIGN ON BUKU PELAUT CREW KAPAL DI KANTOR KSOP KHUSUS BATAM PADA PT. PUTRA ANAMBAS SHIPPING BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(2), 411-416.

Sabila, F. H., & Bancin, S. B. (2024). PROSES BONGKAR MUAT CONTAINER DI DEPO OLEH PT PRIMA INDONESIA LOGISTIK BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *6*(1), 55-61.

Sabila, F. H., & Cahyadi, W. D. Y. (2024). Analysis of Existing Constraints During Loading and Unloading of Goods at Belawan Port by PT. Gelora Perkasa. *Applied Business and Administration Journal*, *3*(03), 15-22.

Sabila, F. H., & Rakawitan, F. (2023). Persiapan Peralatan dan Dokumen Sebelum Melaksanakan Aktivitas Bongkar Curah Kering pada PT Wahana Intradermaga Niaga Belawan. *Student Scientific Creativity Journal*, *1*(5), 509-519.

Sahid, Muhammad. "EKSPOR MENGGUNAKAN CONTAINER PADA PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS CABANG PALEMBANG." Journal of Maritime and Education (JME) 4.2 (2022): 424-428.

Santoso, K. T., Fauzi, A., & Sumantri, A. S. (2022). BONGKAR MUAT PETI KEMAS (Studi Pada Depo PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Medan). Profit: Jurnal Manajemen, 1(4).

SETIAWAN, ANGGA ADRIAN. OPTIMALISASI PENANGANAN MUATAN BIJIH NIKEL UNTUK MENCEGAH TERJADINYA LIKUIFAKSI DI MV. AMANAH HALMAHERA AMC. Diss. SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA, 2022.

Situngkir, Fransiska, and Dafid Ginting. "Skema Penanganan Alur Kegiatan Petikemas di Depo pada PT. Prima Indonesia Logistik Belawan." Innovative: Journal of Social Science Research 3.6 (2023): 8567-8581.

Sujarwenih Wiratma. 2015. “Sistem Akuntasi”. Yogyakarta: Pustaka Baru Press